

Rencana Proyek Yayasan Kolewa Harapan Indonesia  
Mendukung masyarakat dan anak-anak yang membutuhkan  
perawatan atau operasi (bedah plastik)

Proyek Tahun 2020



Selamat datang di dunia  
Yayasan Kolewa Harapan Indonesia



## DAFTAR ISI:

### Kata Pengantar

#### 1. Yayasan Kolewa Harapan Indonesia

##### Pendahuluan

- 1.1 Visi dan Misi
- 1.2 Badan pengurus
- 1.3 Tim

#### 2. Rumah Bicara: perawatan profesional, dan bimbingan untuk anak-anak Indonesia dengan keterlambatan pertumbuhan

##### 2.1 Perawatan profesional, dan bimbingan untuk anak-anak Indonesia dengan keterlambatan pertumbuhan

Pasokan air bersih

Mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan perawatan medis

Misi medis

##### 2.2 Perawatan pasien

Pengobatan

Operasi bibir sumbing dan celah langit-langit

Pasien korban luka bakar

##### 2.3 Validasi ulang

##### 2.4 Mendukung pendidikan khusus

##### 2.5 Berbagi pengetahuan dan informasi yang relevan kepada masyarakat

#### 3. Keuangan

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia

Jalan Pulau Sebatik 14

80119 Dauh Puri Klod,

Denpasar, Bali Indonesia.

+623614457683

[kolewafoundation@hotmail.com](mailto:kolewafoundation@hotmail.com)

Contactperson:

Ana Ni Luh Juliani

Tel: +6281237824062

[ketuakolewa@gmail.com](mailto:ketuakolewa@gmail.com)

Syta Plantinga

Tel: +6281237059714

[pembinakolewa@gmail.com](mailto:pembinakolewa@gmail.com)

Mandiri Bank 145-00-1191279-3

BIC-code BMRIIDJA

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia

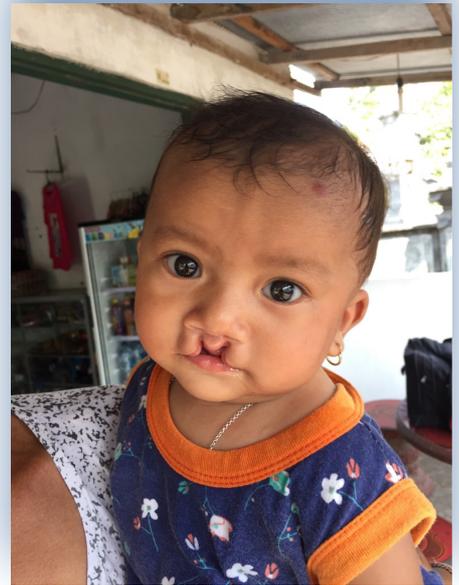
[www.kolewa.com](http://www.kolewa.com)

[bendaharakolewa@gmail.com](mailto:bendaharakolewa@gmail.com)



## Kata pengantar:

Target utama dari group tim Yayasan Kolewa Indonesia kami terdiri dari anak-anak, dan kadang-kadang kami juga membantu orang-orang dewasa dengan indikasi bantuan medis di provinsi Bali, Rote, Timor, Flores, Alor, Ambon, Sumba, dan Sumbawa. Fokusnya pada anak-anak yang membutuhkan operasi, gangguan ortopedi, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, katarak kongenital, mikrotia, anus atresia, spinabifida, hydrocephalus, dan perlengketan akibat luka bakar yang parah. Penampilan atau keterbatasan mereka adalah penyebab kehidupan yang terisolasi dan sering diabaikan dalam keluarga. Dalam beberapa kasus bukan keluarga yang menyebabkan trauma, tetapi lingkungan. Anak-anak ini sering diintimidasi atau bahkan seluruh anggota keluarga di keluarkan dari komunitas, yang di sebabkan oleh takhayul



Jika kami mengidentifikasi anak-anak yang meminta bantuan, mereka seringkali apatis, dan tertutup. Mereka berpegang teguh pada satu orang yang mereka percayai. Dalam kebanyakan kasus yang di percayai adalah ibu atau nenek. Yayasan Kolewa tidak hanya menawarkan bantuan medis, tetapi juga mengurus tenaga untuk memberikan sosialisasi baik secara individu maupun kelompok.

Tim lokal kami yang menemani pasien ke rumah sakit di Bali untuk melakukan pemeriksaan dan juga operasi. Yayasan kami berkontribusi besar pada biaya transportasi, akomodasi selama perawatan dan rehabilitasi. Tim lokal kami bekerja sama dengan para tim medis yang profesional dan sangat berdedikasi. Bersama-sama kami bertujuan untuk mencapai hasil yang positif pada beberapa topik berikut:

Meningkatkan peluang anak untuk bertahan hidup melalui bantuan medis

Mengembalikan ke masyarakat, termasuk melalui integrasi pendidikan

Kepercayaan diri dan sosialisasi: meningkatkan kepercayaan diri, merasa bahwa kita ada di dalamnya, mampu berinteraksi dengan orang lain.

Merangsang rasa ingin tahu

Mintalah orang tua untuk lebih dekat pada anak.

Hidup sehat (makanan & kebersihan)

Singkatnya, memberikan peluang untuk mewujudkan hidup yang lebih baik jika memungkinkan.

Selain itu kami juga semakin fokus pada pencegahan melalui informasi struktural tentang nutrisi yang tepat pada anak yang cacat genetik sehingga dalam jangka waktu yang lama, jumlah anak yang lahir dengan cacat dapat berkurang.



## Bab 1

### Pendahuluan

Yayasan Kolewa Harapan Indonesia sudah secara resmi terdaftar di Departemen Hak Asasi Manusia (Menkuham) di Jakarta dan di akui oleh Dinas Sosial Kota Denpasar. Kebijakan dan laporan tahunan kami di publikasikan di situs web kami [www.kolewa.com](http://www.kolewa.com)

### 1.1 Visi dan Misi

**Yayasan Kolewa- memberikan senyum masa depan!**

#### Motivasi kami

Anak-anak yang terlahir dengan cacat fisik atau dengan keterbatasan memiliki hak untuk kehidupan yang layak dan menjanjikan. Mereka harus bisa tumbuh seperti anak-anak lainnya. Yayasan Kolewa berkontribusi dalam tujuan ini dengan menawarkan bantuan medis dan pendidikan yang sesuai.

Kami ingin mencegah agar anak-anak ini yang terisolasi, terabaikan, dan harus tumbuh tanpa pendidikan yang layak, sebagai akibat dari ketidakmampuan mereka atau dari cara pandang mereka. Anak-anak ini harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di rumah, di sekolah sebisanya dan tidak di kucilkan di sekolah. Merekapun bagian dari masyarakat!

#### Apa yang kami lakukan

Kami membawa perubahan pada kehidupan anak-anak dengan masalah medis. Kami melakukan pendekatan yang unik: kami mengurus seluruh "perjalanan medis" anak. Ini termasuk pemeriksaan medis, operasi (biasanya operasi yang mudah) dan menyediakan obat-obatan. Selama perjalanan medis ini, kami mencoba melakukan hal-hal semenarik mungkin bagi anak-anak. Untuk anak-anak dengan masalah pendengaran kami menyediakan pendidikan khusus, kelas bahasa isyarat dan terapi bicara.

Wilayah kerja kami mencakup semua pulau di Indonesia. Pasien dan pendampingnya di jemput dari pulau-pulau lainnya. Sebelum dan setelah operasi, pasien dan pendampingnya tinggal di rumah singgah kami "Rumah Bicara" di Denpasar Ibu kota dari pulau Bali. Setelah pemeriksaan terakhir di rumah sakit kami mengantar pulang kembali ke rumah mereka masing-masing. Kami juga menyediakan perawatan lanjutan dalam bentuk check-up, memberikan dukungan dan juga kegiatan tahunan " Family Gathering " yang mana dalam kegiatan ini kami bisa bertemu dengan anak-anak dan juga teman-teman mereka. Kami juga mencoba untuk mencegah penyakit dengan memberikan akses air minum bersih melalui proyek penyaringan air (water filter).

Kami berupaya untuk membangkitkan kepercayaan diri, perasaan memiliki sehingga anak-anak mampu berinteraksi dengan orang lain. Selain itu kami juga berupaya meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak. Kami merangsang perkembangan anak dengan menawarkan berbagai aktifitas dan pembelajaran. Kami memberikan informasi mengenai gaya hidup sehat dan bersih. Kebanyakan anak memiliki gigi yang jelek sehingga sebelum prosedur yang lain di lakukan, berkunjung ke dokter gigi sangat di perlukan.

### **Kelompok sasaran kami**

Kami fokus pada anak-anak dan keluarga dari pulau-pulau terpencil dan termiskin di Indonesia. Karena kurangnya rumah sakit dengan perlengkapan yang memadai, dokter spesialis yang tersedia, dan perawatan medis yang baik sering tidak tersedia. Keluarga pasien tidak memiliki dana untuk melakukan perjalanan ke Bali. Tindakan medis kami fokus pada anak-anak yang terlahir dengan bibir sumbing, celah langit-langit, masalah pendengaran, atau cacat serius akibat luka bakar. Selain itu kami juga membantu anak yang lahir tanpa anus, spinabifida, hydrocephalus, dan lainnya. Pertahun kami memberikan bantuan untuk sekitar 200 anak.

### **Bagaimana kami melakukan ini**

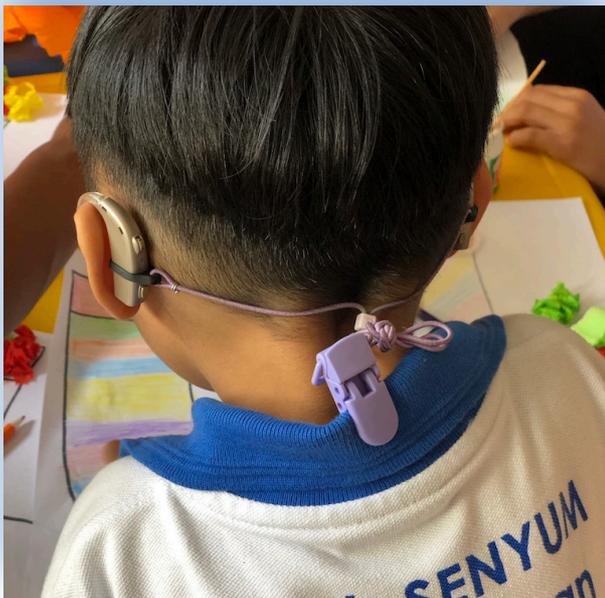
Berkomitmen dan berorientasi- pada hasil.

Kami adalah sebuah organisasi kecil. Itulah kekuatan kami. Komitmen kami memungkinkan untuk bertindak cepat. Kami segera bekerja dan bisa melewati proses yang panjang. Kami kreatif dalam menemukan solusi dan akan terus sampai kami berhasil, hal ini berarti bahwa kami dengan cepat dapat mencapai hasil positif. Hal itulah yang tepatnya menarik para sponsor dan teman-teman Yayasan Kolewa. Mereka sangat antusias dengan apa yang kami lakukan, dan hal ini yang memungkinkan kami untuk membuat perubahan besar pada anak-anak ini.

### **Kerjasama yang berkelanjutan**

Selain dari Yayasan Kolewa di Belanda, ada juga sebuah Yayasan di Indonesia yang bernama Yayasan Kolewa Harapan Indonesia. Yayasan ini di jalankan oleh tim lokal yang sangat antusias dan professional. Jaringan dan juga mitra kerja lapangan sangat di perlukan. Sangat penting bagi kami untuk memiliki kerja sama jangka panjang dengan berbagai institusi untuk masalah mata, pendengaran, terapi bicara dan rehabilitasi. Hal ini memungkinkan kami untuk berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dari sistem perawatan kesehatan setempat. Kami bekerja sama dengan scout/ orang lokal di berbagai pulau. Kami juga menerima dukungan regular dari siswa-siswa magang dan relawan dari Belanda.

### **Yayasan Kolewa- Memberikan senyum masa depan!**



# Yayasan Kolewa Harapan Indonesia

## 1.2 Badan Pengurus

Badan Pengurus Yayasan Kolewa bekerja sama dengan mitra kerja di Belanda, Stichting Kolewa, dimana Stichting setara dengan yayasan atau LSM. Yayasan Kolewa Harapan Indonesia di bentuk oleh dewan dan tim eksklusif yang kecil. Setiap anggota memiliki spesialisasi tersendiri seperti sebagai terapi bicara, atau latar belakang medis. Selain itu kami juga mendapatkan bantuan dari rekan kerja lokal yang memiliki keahlian tertentu, seperti pedagogi, pendidikan, dan perawat. Tim lokal selalu membuat laporan kepada badan pengurus di Belanda tentang seluruh kegiatan. Pekerjaan kami secara teratur di pantau oleh layanan sosial dari provinsi Bali dan kota Denpasar.

Para Founders ( Pendiri) Yayasan Kolewa Harapan Indonesia adalah Syta Plantinga dan Ana Ni Luh Juliani ( Ketua). Anggota badan pengurus pada organisasi ini yaitu :

Ana Ni Luh Juliani	Ketua	Ketua tim
Uttari Luh Dessy Widayani	Bendahara	Ketua tim
Nusrani Putu	Sekretaris	Bidan di Bali
Fenny Laurens	Pengawas	Pemilik Kaliuda Galery

Syta Plantinga mendukung badan pengurus sebagai Pembina, menjadi pengawas sekaligus penasihat.

## 1.3 Tim

Tim permanen Kolewa Indonesia terdiri dari beberapa karyawan yang di gaji:

Ana Ni Luh Juliani	Ketua tim, bersertifikat terapi bicara
Uttari Luh Dessy Widayani	Bidan, pekerja sosial
Widia, Holldyn en Ers	Scout, pekerja sosial, dan guru
Klement	Tukang bersih-bersih, mantan pasien CLP
Heldi	ukang masak, mantan pasien luka bakar
Komang	Sopir

Tim kami juga di bantu oleh para relawan spesialis dan bekerja sama dengan rekan kerja lainnya.



## Bab 2

### Rumah Bicara Perawatan professional dan pendampingan bagi anak-anak Indonesia yang membutuhkan operasi.

#### Pendahuluan:

Apa yang menjadi hal umum di dunia barat di bidang perawatan, kesehatan, dan pendidikan khusus sering menjadi pengecualian di Indonesia. Hanya sebagian kecil dari masyarakat yang memiliki akses untuk bantuan medis dan juga pengetahuan. Bersama dengan mitra kerja, kami bekerja sama untuk memberikan akses kepada masyarakat yang kurang mampu dengan bantuan kesehatan, dan secara proaktif memberikan perawatan, dukungan, informasi, berbagi pengetahuan khususnya kepada (orangtua) dari anak yang memiliki cacat fisik bawaan, atau yang menderita cacat bawaan lainnya. Kami fokus di pulau-pulau seperti Rote, Sumba, Flores, Timor, Sumbawa, Alor, Ambon, Lombok, dan kadang-kadang di Jawa Timur, Kalimantan dan Sulawesi yang mana disana perawatan medis yang sangat minim bahkan tidak ada sama sekali, dan itu semua bisa mereka dapatkan di Bali, ibukota Denpasar, Rumah Bicara kami berada.

Rumah Bicara terletak di daerah yang tenang di Denpasar, Bali. Ini adalah rumah singgah dari organisasi kami Yayasan Kolewa Harapan Indonesia. Yang mana ada lima orang staff Indonesia supervisor yaitu: (Ana, Utari, Widia, Holdin, Ers) penjaga rumah Klement (mantan pasien CLP), sebagai tukang masak Heldi, dan sopir (Komang). Para relawan dan juga mahasiswa dari Belanda juga sangat membantu dalam tim.

Dari Rumah Bicara, tim ini sangat berdedikasi dan antusias bekerja sama memberikan perawatan bagi anak-anak, maupun orang dewasa baik di Bali maupun di pulau-pulau lainnya. Fokus kami yaitu pada operasi, kelainan pada wajah, lahir tanpa anus, masalah pertulangan, masalah pendengaran, masalah penglihatan, katarak bawaan pada anak-anak. Dan operasi pasien yang mengalami luka bakar kontraktur. Rumah bicara adalah tempat tinggal sementara bagi anak-anak maupun (orang tua) yang datang dari pulau-pulau terpencil dalam masa pemulihan setelah menjalani operasi di Bali, disini juga mereka mendapatkan terapi bicara dan atau pelajaran wicara yang mana integrasi dalam pendidikan regular atau khusus sangat perlu di perhatikan.

- **Kegiatan kami di bagi dalam program dengan komponen-komponen ebagai berikut:**
- Mendukung masyarakat dan mengidentifikasi anak yang membutuhkan bantuan
- Memberikan perawatan atau bantuan medis
- Revalidasi
- Dukungan untuk pendidikan(khusus)
- Berbagi pengetahuan untuk masyarakat yang terlibat.



Pada halaman berikutnya anda bisa menemukan penjelasan secara terperinci mengenai kegiatan kami, pada pelaksanaan tahun anggaran tahun 2020.

## 2.1 Mendukung masyarakat dan anak-anak yang membutuhkan perawatan maupun operasi (bedah plastik

### Pasokan air bersih

Sebagian besar masyarakat di Indonesia tidak memiliki akses air minum langsung dari keran. Mereka bergantung pada air sungai atau air hujan karena air minum dalam kemasan tidak terjangkau bagi mereka. Air minum yang tercemar dapat menyebabkan penyakit terutama pada anak-anak. Hal ini berdampak sangat signifikan pada keluarga, seringkali mereka tidak memiliki uang untuk membawa anak-anak mereka ke dokter, terkhususnya pada anak di bawah lima tahun (balita) sangat beresiko kematian akibat infeksi bakteri atau meninggal karena dehidrasi yang di akibatkan oleh diare. Untuk mengatasi masalah ini solusi terbaik ialah dengan Tulip Water Filter, sebuah penemuan Belanda yang di produksi dari India. Filter ini mengandung karbon, perak dan keramik yang mana dapat menyaring air sungai yang kotor sekalipun 99,995% dan dapat membunuh zat yang tidak di inginkan seperti parasit, bakteri berbahaya, dan pantogen lainnya, kuman penyebab kolera, diare, demam tifoid dan penyakit akibat parasit. Kami telah membeli dan mendistribusikan sebanyak 400 penyaringan air sudah terhitung tahun 2020 nanti pada kegiatan outreach kami.



### Mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan bantuan medis

Tim yayasan Kolewa berpegang teguh fokus untuk membantu masyarakat. Tim Yayasan Kolewa sering melakukan perjalanan berkunjung di daerah-daerah terpencil di Bali yang di temani oleh salah satu badan pengurus Ibu Putu Nusrani dengan latar belakang sebagai bidan, yang mana di daerah-daerah tersebut masyarakat di sana tidak dapat pergi ke dokter atau ke rumah sakit sendiri. Di sana kami juga membawa poster yang berisikan tentang informasi operasi gratis bibir sumbing. Mereka juga menjelaskan mengenai kegiatan lain yang di lakukan Yayasan Kolewa dalam pertemuan di puskesmas-puskesmas. Selain itu bidan adalah orang yang berperan penting di desa, mereka yang paling pertama menemukan jika ada yang tidak beres dengan anak yang di lahirkan. Kebanyakan fokus pada pasien sumbing, gangguan pendengaran, masalah mata, dan luka bakar. Pada tahun 2020 tim Indonesia kami akan melanjutkan program kami dengan menyebarkan brosur dalam bahasa Indonesia, buku tentang makanan sehat dan kebersihan, dan juga menyebarkan poster untuk secara aktif dapat melibatkan banyak orang termasuk kepala desa.

Mobil outreach kami sudah di lengkapi dengan barang-barang P3K yang sangat di perlukan seperti perban, makanan bayi, dot, pakaian dan juga vitamin sehingga jika di perlukan kami bisa langsung membawa anak-anak ini ke Denpasar maupun mengantar mereka pulang ke rumah. Tidak hanya di Bali, kami juga mengunjungi pulau-pulau lain yang tertinggal, dimana kami mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan pertolongan medis, menjelaskan kepada orang tua, penduduk dan menyiapkan beberapa dokumen anak yang perlu di lengkapi ( kondisi anak, berat badan, kesehatan, dan data orangtua) kami juga menawarkan bantuan perawatan dan mengajak orang tua ke Bali untuk operasi maupun rehabilitasi. Kami juga bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu dan memberikan pertolongan pertama di area tersebut kami juga berusaha menawarkan perawatan, pendidikan, menghilangkan hal tabu, dan dalam jangka waktu yang panjang pada bidang ekonomi.



*Mobil roda-4 kami memungkinkan kami untuk mengunjungi dan menjelajahi tempat-tempat yang sulit di jangkau di Bali. Kami datang ke tempat-tempat yang tidak bisa di jangkau orang lain. Berkat modifikasi mobil Ford Ranger ini, kami bisa mengangkut 8-10 orang sekaligus ke Denpasar untuk konsultasi dan juga perawatan.*

#### Misi medis:

Pada tahun 2020 akan kembali secara berkala kami berpartisipasi dalam proyek kesehatan berskala besar di daerah-daerah lemah seperti Klungkung, Bangli, Nusa Penida, Gianyar, Karangasem, Negara, dan Singaraja. Proyek bakti sosial sehari ini di selenggarakan oleh Yayasan Sedarsa Sunar merupakan inisiatif dari beberapa dokter di Rumah sakit Sanglah Denpasar. Yang mana mereka menggunakan bangunan Sekolah Dasar ruangnya di gunakan untuk poli spesialis tempat pemeriksaan, konsultasi, adapun poli-poli seperti, poli gigi, poli mata, Ginekologi, poli bedah dan juga THT. Di sana ada dokter, perawat maupun asisten dokter yang bertugas untuk melakukan pengecekan pada kegiatan baksos selama satu hari. Sekitar 6 sampai 10 desa yang di himbau oleh pemerintah setempat untuk mengikuti kegiatan ini. Mereka mendapatkan konsultasi gratis, mendapatkan pengobatan, adapun yang di rujuk ke rumah sakit di Denpasar. Ada sekitar 600 orang yang hadir dalam kegiatan ini. Tim kami mengambil bagian dalam konsultasi THT, membantu dalam pengecekan telinga, dan alat bantu dengar. Sementara asisten dokter memeriksa dan membersihkan kotoran telinga anak-anak sekolah, tim kami mengatur kegiatan seperti games, dan kreativitas membuat gelang serta kalung untuk anak-anak lainnya yang sementara menunggu giliran pemeriksaan.



## 2.2 Perawatan Pasien

Intervensi kecil di bidang masalah pendengaran antara lain, ada kasus yang langsung di tangani pada kegiatan baksos yang sudah di jelaskan di atas, sedangkan untuk kasus yang lebih parah anak tersebut akan langsung di rujuk ke Denpasar. Karena rumah sakit di daerah tersebut tidak memiliki akses ruangan yang bagus dengan kedap suara. Itulah sebabnya kami bekerja sama dengan Lumina Hearing Centre di Denpasar, yang tidak jauh letaknya dari Rumah Bicara kami. Lumina memiliki dua ruangan kedap suara yang sangat baik. Setiap tahun kami memfasilitasi dan membiayai sekitar 30 hingga 40 tes pendengaran, yang kemudian kami berikan alat bantu dengar yang baru maupun yang bekas pakai dari (Belanda) dan juga peralatan lainnya yang sudah di sediakan. Tim dari Lumina juga mendukung kami dengan melakukan pemeriksaan pendengaran bulanan di sebuah sekolah khusus di Tabanan, dimana ada siswa dengan jumlah yang banyak yang memiliki gangguan pendengaran mendapatkan alat bantu dengar dari Yayasan Kolewa.

Tim Kolewa juga menemani pasien-pasien baik itu dari Bali maupun dari pulau-pulau lain ke rumah sakit di Bali untuk pemeriksaan dan juga operasi. Indonesia memiliki jumlah besar pulau-pulau yang terpencil dan miskin antara lain pulau Timor, Rote, Flores, dan Sumba. Disana perawatan medis sangat minimal, dan prosedur bedah yang tidak praktis. Yayasan Kolewa fokus pada anak-anak dengan gangguan bibir sumbing. Selain itu kami juga membantu anak-anak dengan kasus luka bakar, Hydrocephalus, lahir tanpa anus dan juga spinabifida. Kami berharap bisa memberikan operasi lagi kepada 140 hingga 150 anak-anak pada tahun 2020. Anak-anak ini di jemput oleh staff, dan juga di bantu oleh relawan kami, dan mereka juga di dampinggi oleh salah satu orang tua mereka. Mereka melakukan perjalanan ke Bali secara berkelompok yang di temani oleh staff kami untuk operasi dan juga perawatan lebih lanjut. Yayasan Kolewa menanggung seluruh biaya transportasi, dokumen-dokumen yang di butuhkan, biaya asuransi kesehatan, tempat tinggal di Rumah Bicara kami, dan rehabilitasi. Dalam beberapa kasus biaya pemeriksaan medis dan intervensi di danai oleh BPJS asuransi kesehatan untuk masyarakat miskin. Namun seringkali semua biaya tidak di tanggung oleh BPJS sehingga kami yang menanggungnya. Setelah anak-anak ini mendapatkan penanganan di Bali, selanjutnya adalah rehabilitasi. Staff kami di Rumah Bicara membuat program khusus yang sesuai dengan perawatan untuk rehabilitasi dan membimbing orang tua secara teratur.

### **Biaya Operasi Bibir Sumbing dan Celah Langit-Langit**

Operasi untuk pasien bibir sumbing tidak di tanggung oleh asuransi-BPJS tetapi pada tahun 2019 di danai oleh Global Grant, melalui Rotary Club Bali Nusa Dua, yang mana kami juga telah memiliki MOU. Kunjungan persiapan operasi ke dokter gigi untuk pasien bibir sumbing, celah langit-langit, atau gangguan kranofacial yang juga di dukung oleh Rotary Global Grant. Kebanyakan dari pasien sumbing memiliki masalah yang cukup serius dengan gigi mereka. Oleh karena itu mulut dan gigi yang bersih dapat mempercepat penyembuhan. Terkadang ada gigi yang perlu di cabut karena gigi tersebut tumbuh di bagian langit-langit, dan ini di lakukan di Dental klinik 911, setelah itu konsultasi dengan dokter bedah plastik di Rumah Sakit Dharma Yadnya.

**Sayangnya bantuan dari Global Grant akan berakhir pada Desember 2019, dan selama 6 bulan kedepan Yayasan Kolewa harus mengumpulkan dana sendiri. Sementara itu Rotary Club Bali Nusa Dua berkomitmen akan mendanai lagi melalui Global Grant ke (2) untuk penutup sekitar 60 hingga 72 operasi untuk setengah tahun pada tahun 2020. Sedangkan biaya transportasi dan akomodasi menjadi tanggung jawab dari Yayasan Kolewa.**

## Pasien dengan luka bakar parah

Untuk beberapa kasus luka bakar yang parah tim lokal kami sudah memiliki sekelompok pasien dalam daftar tunggu di tahun 2020. Pasien berasal dari Bali, Sumba, Rote, Timor, dan pulau-pulau lain di NTT. Dalam hal ini kami bekerja sama dengan dokter ahli bedah plastik di Australia bernama Dokter Tim Cooper, operasi baksos ini dilakukan di Bali pada bulan September, dan itu adalah berkat kerjasama dengan mitra kerja kami Jhon Fawcett Foundation. Kolewa bertanggung jawab untuk membiayai transportasi, tempat tinggal, perawatan, dan pengobatan untuk 10 hingga 12 anak. Sedangkan mitra kerja kami akan membiayai biaya rumah sakit. Sedangkan para dokter memberikan operasi secara sukarela.

*Staff kami Widia berkunjung ke pulau Sumba dua kali dalam sebulan. Bersama dengan scout Agung ( daerah Waingapu) dan Silas (daerah Tambolaka) mereka mengunjungi daerah-daerah pedalaman. Kemiskinan dan ketidaktahuan membuat pasien ditemukan dalam jumlah besar. Bukan saja anak-anak dengan bibir sumbing, tetapi juga anak-anak yang lahir tanpa anus, kaki bengkok, kepala yang berisi cairan, dan spinabifida, akhirnya mereka menemukan jalan keluar bersama Yayasan Kolewa. Daftar tunggu yang tiada akhir.*



*Frequent home-visit by our team & board members in order to offer help.*



## 2.3 Revalidasi

Keseluruhan kami dapat menampung 28 orang pada waktu bersamaan di Rumah Bicara. Pada tahun 2020 kita perkirakan dapat membantu sekitar 150 pasien dan satu pendamping baik itu dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang tergantung pada perawatan dan juga rehabilitasi di Rumah Bicara. Anak-anak dengan masalah bibir sumbing, lahir tanpa anus, luka bakar, dan juga masalah pertulangan dari berbagai pulau bisa mendapatkan perawatan di Bali. Keluarga-keluarga ini untuk sementara waktu tinggal di Rumah Bicara, mendapatkan tiga kali makan sehari, pengawasan medis dan juga bimbingan dari tim kami, termasuk terapi bicara, pelajaran sederhana, dan juga informasi lainnya. Ada dua kategori pasien di rumah Bicara: Pasien yang tinggal lama dan pasien yang tinggal dalam waktu singkat.

Pasien yang tinggal lama adalah pasien dengan cacat bawaan seperti anus atresia, masalah orthopedic, dan juga luka bakar. Durasi tinggal bervariasi bisa 4 bulan bahkan setahun. Pasien-pasien ini biasanya datang masih sangat pemalu dan pendiam tetapi secara bertahap mereka bisa kembali ceria. Melalui pengawasan, perhatian dan cinta dari tim, kami bisa melihat anak-anak berkembang, mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, membuat mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar: makan lebih baik dan lebih sehat lagi.



Pasien yang tinggal dalam waktu singkat adalah anak-anak dengan bibir sumbing. Cacat yang terlihat jelas di wajah mereka membuat mereka merasa tidak nyaman, dan langit-langit yang terbelah membuat mereka kesulitan berbicara, sangau sehingga sulit di mengerti. Anak-anak seperti ini sering di buli. Rata-rata anak-anak ini menghabiskan waktu tiga minggu di Rumah Bicara. Selain mendapatkan operasi di Bali, mereka di ajari terapi bicara, mendapatkan makanan sehat, dan juga melakukan berbagai kreatifitas di rumah singgah kami. Dengan bertemu sesama penderita membuat mereka semakin percaya diri selama minggu-minggu tersebut. Mereka juga mendapatkan buku dan perlengkapan untuk terapi di rumah. Sebagai contohnya buku panduan untuk latihan berbicara. Setiap tahunnya kami memberikan ratusan buku terapi bicara untuk anak-anak yang membutuhkannya. Paket terapi bicara mencakup informasi mengenai latihan terapi di rumah, makanan sehat, sikat gigi, odol, peluit, sedotan dan bola ( untuk melatih lidah, bibir dan juga otot kembali pada posisi yang normal pada saat berbicara) dan juga alat-alat peraga. Orang tua wali terlibat secara intensif dalam seluruh program ini. Kami terus memantau anak-anak dengan bibir sumbing ini kurang lebih selama dua tahun.

Setiap bulan sekitar 12 sampai 14 anak yang datang ke rumah singgah kami. Kami memiliki 6 tempat tidur untuk anak-anak yang tinggal dalam jangka waktu lama, yang biasanya di tempati selama berbulan-bulan dan segera terisi lagi jika ada anak yang sudah pulang.

Sedangkan anak-anak dengan gangguan pendengaran tidak tinggal di Rumah Bicara. Setiap hari Sabtu dan Minggu pintu rumah singgah kami terbuka untuk anak-anak dengan gangguan pendengaran untuk mendapatkan terapi bicara secara gratis dan mengajarkan bahasa isyarat bagi anak maupun keluarga mereka yang tinggal di Denpasar.

Jumlah anak yang ikut dalam kegiatan akhir pekan ini bervariasi sekitar 15 sampai 25 anak. Selain rehabilitasi, belajar terapi bicara dan bahasa isyarat: belajar dan bermain secara kreatif. Kami juga menawarkan terapi bicara perorangan bagi yang membutuhkan. Dan juga ada group membaca bagi anak-anak yang belum bersekolah di sekolah reguler atau sekolah khusus.

*Setelah rehabilitasi selesai dan berhasil kami membawa anak dan orang tuanya kembali pulang ke rumah, setelah itu ada ruang lagi untuk pasien yang baru. Kami terus memantau kondisi mereka pada saat kegiatan outreach. Di pulau Rote, Flores, dan Sumba kami juga mengatur kegiatan di akhir pekan yaitu terapi bicara, untuk anak-anak yang telah mendapatkan operasi bibir sumbing.*



Foto : Kevin sedang mempraktekkan latihan Physio terapi bersama dengan staff kami Ersya, ia mengalami luka bakar dan sudah menjalani operasi beberapa kali, dan tinggal bersama kami untuk waktu yang cukup lama. Handoyo dari pulau Rote, tulangnya rapuh akibat TBC dan dia sudah mendapatkan operasi beberapa kali di rumah sakit Sanglah. Jeni dari Timor datang ke Bali pada tahun 2018 dan tahun 2019 untuk operasi plastik dan juga terapi fisik.



## 2.4 Mendukung pendidikan khusus

Tim Kolewa, bersama dengan berbagai mitra kerja memberikan solusi khusus. Untuk mendukung anak tersebut, tergantung pada tempat tinggal, kemampuan anak, keinginan anak dan keluarga untuk mencapai perkembangan yang sehat. Beberapa anak sudah bersekolah di sekolah tuna rungu atau sekolah khusus setelah beberapa waktu mengikuti rehabilitasi. Kami mencoba menempatkan anak-anak Kolewa ini di bawah pengawasan kami. Mereka bersekolah di Sekolah Dasar untuk anak-anak Tuna Rungu yang dekat dengan rumah singgah kami Rumah Bicara. Mereka mendapatkan pelajaran dasar, dan mereka juga bisa belajar ilmu perdagangan di lembaga berikutnya. Beberapa anak mendapatkan pelajaran tambahan untuk beberapa waktu lalu bisa masuk ke sekolah reguler di kampung mereka. Kami juga menyediakan pemeriksaan alat bantu dengar pada saat kegiatan ini berlangsung.



Setiap minggu tim terapi bicara, secara reguler didukung oleh guru-guru dari sekolah pendidikan khusus Yayasan Corti, visitasi ke Rendang untuk mengajar terapi bicara dan bahasa isyarat. Mereka menggunakan tempat praktek dari seorang Ibu bidan yang bernama Putu Nusrani, salah satu badan pengurus Yayasan. Kelompok anak-anak tuli di Karangasam sudah bersama kami selama beberapa tahun. Anak-anak dari group ini datang dari daerah-daerah yang masih terisolasi, biasanya mereka tidak mau berbaur dan sangat pemalu. Namun dengan langkah demi langkah, mereka lebih percaya diri, dan mereka belajar untuk berkomunikasi. Sebanyak delapan belas anak setiap harinya mengikuti pendidikan di Yayasan Korti Denpasar. Namun transportasi menjadi tantangan bagi mereka. Kami membeli bus sekolah, yang di kemudikan oleh sopir kami Komang, kami juga membiayai uang sekolah mereka, pakaian seragam, dan buku-buku dengan demikian mereka bisa bersekolah. Dua anak lagi yang akan bersekolah di pendidikan khusus pada tahun 2020. Semua anak mendapatkan pengecekan secara berkala atau pemeriksaan alat bantu dengar. Selain anak-anak datang ke Denpasar untuk acara-acara khusus: Check-Up, kegiatan berkelompok dan juga family gathering.



Tim kami juga memberikan dukungan kepada anak-anak yang bersekolah di Samaritania Denpasar, tempat anak-anak dari pemukiman kumuh, tempat pembuangan sampah. Disinilah orang-orang Indonesia dari kasta terendah bekerja dalam kemiskinan, menghirup bau busuk untuk memulung sampah, dan juga mereka peternakan babi. Yang mana ada sebuah sekolah Taman kanak-kanak yang terhubung dengan tempat ini. Tim kami pergi ke tempat ini setiap hari jum'at pagi untuk mengajar Bahasa (Inggris) bermain games dan melakukan berbagai aktivitas. Adapun kegiatan-kegiatan khusus yang mana kami mengunjungi daerah-kumuh ini untuk melihat sisi "lain" Bali, tentunya kunjungan yang berkesan bagi para tamu dari Belanda maupun Australia. Pada hari kamis kami mengajar di Nitti Mandala Club, sebuah sekolah untuk kaum muda penyandang cacat maupun yang kurang beruntung.



## 2.5 Berbagi pengetahuan pada masyarakat yang berguna secara langsung

Kami sedang bekerja menyebarkan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, kami juga seringkali bekerja sama dengan para dokter kandungan, atau pusat pelayanan kesehatan di daerah setempat. Kamipun mengadakan Family Gathering dengan tema "mencegah lebih baik daripada mengobati" ( bagaimana merawat luka, mengenali gejalanya dan juga segera ke rumah sakit untuk mendapatkan rawat jalan). Hati-hati dengan apa yang anda makan! (dapatkan banyak vitamin dari tanaman di kebunmu, minum air bersih, konsumsi daging ternak dan minum juga susunya untuk tambahan sebagai contohnya) selain itu adapun informasi mengenai keluarga berencana, kebersihan, dan perawatan lingkungan( limbah), peningkatan resiko kelahiran tidak normal akibat masih ada hubungan sepupu, atau hubungan keluarga.

Tim kolewa mengadakan kegiatan family gathering di akhir pekan atau kegiatan sehari sekali dalam setahun. Yang mana kegiatan ini di dukung oleh para relawan, dan siswa magang. Program untuk anak-anak dengan masalah pendengaran dan orang tuannya yang kami gabung dengan tim yang sudah ahli. Program serupa juga di lakukan untuk anak-anak dengan bibir sumbing. Secara khusus berbagi informasi, berbagi pengalaman, dan juga kegiatan medis di lakukan di siang hari. Sedangkan di malam hari kegiatan yang nonformal biasanya mereka menggunakan waktu untuk saling berbincang satu sama lain tentang pendidikan anak-anak mereka yang cacat. Staff kami membuat anak-anak sibuk mereka membuat kreatifitas, olahraga, permainan yang di kombinasi dengan terapi bicara, setelah itu anak-anak dan orang tua makan bersama. Orang tua dan anak-anak ini sangat senang dengan kegiatan family gathering ini. Setiap tahunnya terdapat sekitar 70 sampai 100 orang yang hadir. Dalam hal ini, orang tua, saudara atau saudari mereka dibuat untuk menyadari bahwa anak, saudara atau saudari mereka tidak hanya memiliki keterbatasan tetapi juga memiliki potensi. Bahwa mereka tidaklah berbeda, tetapi memiliki kesamaan dalam berbagai aspek, dan bagaimana mereka bisa membantu atau mendukung mereka untuk berkembang.

Di pulau Rote, Flores, Timor dan Sumba (salah satu pulau setiap tahunnya) kami melakukan hal ini dengan fokus yang sama untuk mengecek kembali pasien-pasien lama bibir sumbing, celah langit pasien dan juga keluarga mereka.

*Family gathering  
April 2019:  
Medical check  
THT.*



### Bab 3- Keuangan

Kalkulasi Keuangan Kayasan Kolewa Harapan Indonesia 2020		Total in IDR
<b>Program Sumbangan</b>		
<b>Outreach dan mobil-mobil- kolewa: scouting, mendampingi pasien dan mendistribusikan penyaringan air di Bali</b>		
Asuransi, bensin, biaya perbaikan dan pajak		IDR 52600000
Distribusi 400 waterfilter		IDR 160000000
Perawatan- pasien kunjungan ke rumah, asuransi dokumen, kursi roda, obat-obatan, makanan atau transportasi		IDR 73000000
<b>Total</b>		<b>IDR 265600000</b>
<b>Bakti sosial Sedasa Sunar outreach baksos dengan rekan kerja atau dinas sosial</b>		
Dukungan financial Yayasan Sadasa Sunar		IDR 15000000
Transportasi dan materi team Kolewa		IDR 5500000
<b>Total</b>		<b>IDR 20500000</b>
<b>Perawatan - pasien</b>		
<b>Perawatan untuk anak-anak dari NTB, NTT, Pulau Maluku, dan pulau lainnya di Indonesia</b>		
140- 150 anak + 1 orang tua: biaya perjalanan & hosting, dokumen dan iuran asuransi BPJS (perjalanan dari rumah ke Bali pulang- pergi), obat-obatan dan lain-lain		IDR 988650000
operasi tak terugga		IDR 40000000
<b>Total</b>		<b>IDR 1028650000</b>
<b>Operasi 30 pasien bibir sumbing dan celah langit-langit bulan januari- juni</b>		<b>IDR 227500000</b>
<b>Lumina Hearing Centre Denpasar</b>		
30 tes pendengaran gratis, alat bantu dengar dan fitting alat		IDR 35000000
Pengecekan bulanan anak-anak di SLB Tabanan		IDR 16250000
<b>Total</b>		<b>IDR 51250000</b>
<b>Operasi korban luka bakar</b>		
10-14 korban luka bakar (biaya perjalanan, hosting, biaya medis, physio therapy)		IDR 157000000
<b>Total</b>		<b>IDR 157000000</b>
<b>Rumah Bicara Rumah Singgah Kolewa</b>		
Biaya harian 140-150 pasien + pendamping anggota keluarga		IDR 470500000
Sewa dan pajak sudah di bayar sampai September 2025		
Staff, kebersihan, listrik internet, dll		IDR 282500000
Biaya tak terduga dan perbaikan		IDR 31500000
<b>Total</b>		<b>IDR 784500000</b>

Terapi- bicara untuk anak CLP atau masalah pendengaran	IDR 156750000
--	---------------

Mendukung pendidikan khusus

Project sekolah anak-anak masalah pendengaran	
Gaji sopir, asuransi, pajak, dan perbaikan mobil selama setahun	IDR 80350000
Uang sekolah untuk 18 anak	IDR 82300000
Kegiatan extra seperti kelas computer, menari, kelas memasak, yoga, dan school trip	IDR 33350000
<b>Total</b>	<b>IDR 196000000</b>

Sekolah Slum dan rumah singgah samaritania & sekolah Nitti Mandala Club sekolah untuk anak-anak berkebutuhan khusus	
Seminggu sekali mengajar bahasa inggris di Samaritania setiap hari Jum'at	IDR 5000000
Seminggu sekali mengajar bahasa inggris di Nitti Mandala Club setiap hari kamis	IDR 5500000
<b>Total</b>	<b>IDR 10500000</b>

Berbagi pengetahuan kepada masyarakat dan family gatherings

Family Gatherings	
Bali	IDR 41000000
1 pulau NTT	IDR 60500000
<b>Total</b>	<b>IDR 101500000</b>

Biaya tak terduga Yayasan Kolewa Harapan Indonesia

Website, meeting, dan kantor	IDR 52850000
Administrasi, pajak,	IDR 10000000
Re-presentase expenses & penggalangan dana	IDR 30000000
Biaya relawan Bali	IDR 18000000
<b>Total</b>	<b>IDR 110850000</b>

Total yang di butuhkan tahun 2020	IDR 3110600000
Donasi di terima di muka	IDR 585000000
Masih butuh pengalangan dana tahun 2020	IDR 2525600000